

Analysis Of Income Month Of Ramadhan In Telukjambe East Karawang District In 2023

Analisis Pendapatan Umkm Bulan Ramadhan Pada Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Tahun 2023

Putri Widyani^{1*}, Dedi Mulyadi², Santi Pertiwi Hari Sandi³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn19.putriwidyani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id²,

santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

Analysis of MSME income during the month of Ramadan, Telukjambe Timur Karawang District in 2023 is carried out as helping MSME actors to find out their income results so that they are used as a reference in the sustainability of MSME. The month of Ramadan has an influence on MSME income during the fasting month because people are looking for consumption before the time of breaking the fast. The income generated by MSME actors is obtained through activities carried out especially during the month of Ramadan in 2023 in Telukjambe Timur District, Karawang City. The method used in this research is a qualitative descriptive method which conducts a survey by going out into the field to collect data on 20 MSME actors. The results of this study provide valuable insight into the social and economic aspects affected by this moment, and find out about changes in income patterns. during before Ramadan, as well as after Ramadan.

Keywords : Income, MSME, Ramadhan.

ABSTRAK

Analisis pendapatan UMKM saat bulan ramadhan Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Tahun 2023 dilakukan sebagaimana membantu pelaku UMKM untuk mengetahui hasil pendapatannya sehingga dijadikan acuan dalam keberlangsungan UMKM. Bulan ramadhan memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM saat bulan puasa dikarenakan orang-orang mencari konsumsi menjelang waktu buka puasa. Pendapatan yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan terutama pada saat bulan ramadhan tahun 2023 di Kecamatan Telukjambe Timur Kota Karawang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang di mana melakukan survey dengan turun ke lapang untuk mengumpulkan data pelaku UMKM sebanyak 20. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga terhadap aspek sosial dan ekonomi yang terpengaruh oleh momen tersebut, dan mengetahui tentang perubahan pola pendapatan selama sebelum ramadhan, serta setelah ramadhan.

Kata kunci : Pendapatan, UMKM, Ramadhan.

1. Pendahuluan

Pebisnis tentunya memiliki berbagai macam usaha untuk meningkatki pendapatannya demi keberlangsungan perusahaan yang dijalankan yakni UMKM (Jonnedi & Supeno, 2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM dalam bidang ekonomi mempunyai kepentingan sebagai ekonomi nasional negara Indonesia (Qomariyah *et al.*, 2021). Sektor UMKM memberi kerja sama terhadap perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan UMKM meminimalisir jumlah pengangguran yang terdapat di negara Indonesia (Kusuma *et al.*, 2018). Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga merupakan terobosan dengan inovasi bisnis yang tepat dikalangan masyarakat Indonesia (Kusuma *et al.*, 2018). Hal tersebut tentunya dapat memberikan berbagai macam kesempatan seperti memberikan keluasaan lapangan kerja baru dan sebagainya. Selain itu juga, UMKM telah berkontribusi pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia (Kusuma *et al.*, 2018). Namun, apabila suatu pendapatan

perusahaan memiliki pengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, tentunya diperlukan perputaran tiap pendapatan atau keuntungan khususnya para pelaku UMKM (Jonnedi & Supeno, 2022).

UMKM diatur melalui Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagian dari bidang usaha yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional (Artini, 2019). UMKM memiliki kontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat dengan pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memanfaatkan sumber dari pertanian, perkebunan, perternakan, dan perdagangan sebagai ekonomi kerakyatan dikarenakan melalui hasil dari UMKM berupa barang-barang penunjang aktivitas kehidupan sehari-hari setiap masyarakat (Artini, 2019). Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti rendahnya produktif Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), terbatasnya akses UMKM kepada sumber produktif, kesulitan dalam pemasaran, dan kurangnya pengetahuan dalam masalah manajemen keuangan (Artini, 2019).

Bulan ramadhan memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan UMKM saat bulan puasa dikarenakan orang-orang mencari konsumsi menjelang waktu buka puasa. Pendapatan yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan terutama pada saat bulan ramadhan tahun 2023 di Kecamatan Telukjambe Timur Kota Karawang. Pada minggu pertama sampai dengan minggu ketiga, aktivitas yang dilakukan masyarakat untuk mencari konsumsi sangat ramai. Memanfaatkan peluang bisnis saat bulan ramadhan tentunya cara yang menguntungkan dalam berbisnis untuk mengisi kekosongan waktu selama satu bulan. Tetapi pendapatan yang dihasilkan memiliki kendala dalam memperoleh pembiayaan dan pengembangan usahanya (Jonnedi & Supeno, 2022). Kegiatan aktivitas UMKM pada Kecamatan Telukjambe Timur Kota Karawang juga sangat ramai seperti penjual gorengan, jojongkong, es kuwut, kolek, bubur sumsum, timun suri, es buah, dan lainnya. Lalu pada minggu keempat, aktivitas masyarakat semakin menurun, dan juga kegiatan UMKM yang sebelumnya ramai semakin berkurang. Hal ini dikarenakan pada minggu terakhir masyarakat mayoritas memilih untuk pergi pulang kampung, sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak sesuai dengan target. UMKM juga kesulitan dalam mengetahui pendapatan sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk rencana dimasa mendatang.

Berdasarkan masalah terkait pendapatan UMKM dibulan ramadhan, penelitian ini melakukan analisis pendapatan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Telukjambe Timur Kota Karawang. Mengetahui pendapatan usaha yang dijalani agar usaha tetap berjalan dan berkembang, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Telukjambe Karawang Timur. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bentuk ideal konsep dan praktik pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mencapai hasil yang optimal dalam mengurangi pengangguran.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Gonibala (2019) definisi dari pendapatan itu sendiri merupakan sebuah penerimaan melalui hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas berupa perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, dengan kata lain pendapatan menjadi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih (Qomariyah et al., 2021). Pendapatan kotor atau penerimaan total merupakan angka atau nilai produksi berdasarkan keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi (Qomariyah et al., 2021). Pengertian dari pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah pendapatan yang

dihasilkan melalui kegiatan yang dilakukan. UMKM juga merupakan suatu usaha atau kegiatan produktivitas untuk dikembangkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara secara makro dan mikro, dan berdampak terhadap sektor yang lain bisa bertumbuh (Artini, 2019). Menghasilkan suatu pendapatan yang lebih tinggi tentunya para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus memahami, dan memperhatikan aspek-aspek yang mendukung saat proses pelaksanaan usahanya, diantaranya terdapat : 1) Hak kepemilikan tempat usaha, 2) jenis usaha dan, 3) lamanya kegiatan. (Jonnedi & Supeno, 2022).

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang di mana melakukan penelitian dengan cara survey ke lapangan, proses, analisis data, dan kesimpulan data. Penelitian ini merupakan deskriptif karena bertujuan dalam mendeskripsikan mengenai fakta-fakta, dan sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan teliti (Gonibala, 2019). Objek penelitian yang dilakukan terdapat 20 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Telukjambe Karawang Timur sebelum dan sesudah bulan ramadhan.

Pada penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Kecamatan Telukjambe Karawang Timur, Kab. Karawang Provinsi Jawa Barat. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang menyatakannya dengan sebuah angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap besaran/variable yang diwakilinya. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui jawaban seorang responden dengan memberikan kuisioner atau daftar pertanyaan kepada seluruh responden.

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan analisis pendapatan sebelum ramadhan dan setelah ramadhan. Hal tersebut bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi perubahan pendapatan yang ditimbulkan saat bulan suci ramadhan pada sektor usaha khususnya UMKM. Tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil pendapatan sebelum dan setelah ramadhan.

Tabel 1. Hasil Pendapatan Sebelum dan Sesudah Ramadhan

No	Data UMKM				Modal Sebelum Ramadhan	Modal Setelah Ramadhan	Pendapatan Sebelum Ramadhan	Pendapatan Setelah Ramadhan
	Nama Pemilik Usaha	Usaha Sebelum Ramadhan	Jenis Usaha	Tempat Usaha				
1	Yuli	Es Kuwut	Es Kuwut	Desa Puseurjaya	700.000	950.000	400.000	950.000
2	Obet	Es Kuwut	Es Kuwut	Desa Sukaluyu	300.000	500.000	500.000	750.000
3	Dani	Kolek	Risol	Desa Puseurjaya	800.000	850.000	1.000.000	1.300.000
4	Yudi	Kolek	Risol	Desa Puseurjaya	500.000	570.000	700.000	850.000
5	Rohman	Tukang Timun Suri	Tukang Timun Suri	Desa Sukaluyu	800.000	800.000	1.200.000	1.450.000
6	Kafi	Tukang Timun Suri	Tukang Timun Suri	Desa Sirnabaya	500.000	750.000	1.000.000	1.200.000
7	Joni	Tukang Timun Suri	Tukang Timun Suri	Desa Sirnabaya	1.000.000	1.200.000	500.000	1.800.000
8	Yudi	Tukang Timun Suri	Tukang Timun Suri	Desa Puseurjaya	900.000	1.100.000	500.000	1.950.000
9	Dani	Es Buah	Es Buah	Desa Pinayungan	3.000.000	3.350.000	1.200.000	1.800.000

Tabel 2. Hasil Pendapatan Sebelum dan Sesudah Ramadhan (Lanjutan)

No	Data UMKM				Modal Sebelum Ramadhan	Modal Setelah Ramadhan	Pendapatan Sebelum Ramadhan	Pendapatan Setelah Ramadhan
	Nama Pemilik Usaha	Usaha Sebelum Ramadhan	Jenis Usaha	Tempat Usaha				
10	Ari	Es Buah	Es Buah	Desa Sirnabaya	1.000.000	1.250.000	400.000	1.000.000
11	Wowo	Es Buah	Es Buah	Desa Sukaluyu	3.000.000	3.500.000	1.500.000	2.000.000
12	Sono	Es Buah	Es Buah	Desa Puseurjaya	500.000	800.000	600.000	1.000.000
13	Fauji	Bubur Sumsum	Bubur Sumsum	Desa Pinayungan	300.000	400.000	500.000	750.000
14	Julaeman	Jojongkong	Jojongkong	Desa Sirnabaya	2.000.000	2.350.000	1.000.000	1.700.000
15	Darsina	Gorengan	Kolek Pisang	Desa Puseurjaya	500.000	650.000	300.000	900.000
16	Susi	Risol	Kolek	Desa Sukaluyu	800.000	900.000	1.000.000	1.400.000
17	Nyai	Gorengan	Gorengan	Desa Sukaluyu	250.000	300.000	200.000	700.000
18	Sofiatun	Gorengan	Gorengan	Desa Sirnabaya	200.000	350.000	70.000	650.000
19	Iyeng	Gorengan	Gorengan	Desa Sukaluyu	250.000	270.000	250.000	800.000
20	Yuli	Gorengan	Gorengan	Desa Puseurjaya	200.000	300.000	250.000	750.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil analisis pendapatan UMKM sebelum ramadhan yang terdiri dari 20 UMKM Kecamatan Telukjambe Karawang Timur, Kab. Karawang. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berdasarkan tempat desa yang berbeda seperti es kuwut, risol, tukang timun suri, es buah, bubur sumsum, jojongkong, kolek, dan gorengan. Sebelum bulan ramadhan, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah membuat perekonomian di Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Timur menurun dan berdampak pada penurunan pendapatan, dan penurunan penjualan yang hampir dirasakan semua Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Timur. Usaha yang dilakukan sebelum ramadhan UMKM Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Timur tidak menjalankan suatu kegiatan atau usaha. Melalui sumber Badan Pusat Statistik, total persentase UMKM di Jawa Barat pada tahun 2020 dan 2021 mencapai 63,1%. Sementara pada data OJK, sebanyak 84,20% UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat timbulnya pengetatan aktivitas masyarakat yakni social distancing. Sementara pada tahun 2022, jumlah UMKM data kominfo terdapat kenaikan sebesar 65% pelaku usaha dan sebanyak 30,4% UMKM bergerak menggunakan ekosistem digital pada usaha UMKM-nya. Fenomena ini menjelaskan bahwasannya UMKM saat pandemi COVID-19 memberikan berbagai tantangan. Walaupun harus melewati tantangan tersebut, terdapat UMKM yang berhasil adaptasi dan tumbuh selama periode ini melalui adaptasi dan inovasi.

Pada Tabel 1 dan 2 juga menunjukkan hasil pendapatan UMKM setelah bulan ramadhan yang terdiri dari 20 UMKM Kecamatan Telukjambe Karawang Timur, Kab. Karawang. Pendapatan UMKM setelah ramadhan cenderung meningkat. Hal tersebut dikarenakan banyaknya peningkatan permintaan dan aktivitas ekonomi. Selama ramadhan, UMKM dipenuhi permintaan yang tinggi oleh masyarakat setempat sebagai keperluan berbuka puasa dan persiapan menyambut idul fitri. Permintaan yang tinggi ini mempengaruhi peningkatan modal dan penjualan produk. Saat bulan ramadhan juga, kuliner khas ramadhan memiliki banyak makanan khas yang menjadi favorit selama berbuka puasa. Para pelaku UMKM kuliner mengalami peningkatan modal karena tingginya permintaan hidangan-hidangan khas ramadhan.

Berdasarkan pernyataan ahli oleh H. Agus Jaelani, SH. M.Si (Ketua Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menjelaskan total data kegiatan UMKM yang ada di Kabupaten Karawang mencapai 130.549. Pertumbuhan kegiatan UMKM pada tahun 2017 sampai dengan sekarang tahun 2023 meningkat secara signifikan. Pesatnya

pertumbuhan UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur Karawang Timur menimbulkan kondisi persaingan ketat antara pelaku usaha dengan pelaku usaha UMKM lainnya.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pendapatan 20 UMKM Kecamatan Telukjambe Karawang Timur, Kab. Karawang pada bulan ramadhan berpeluang sangat besar dalam meningkatkan bisnis para pelaku UMKM. Maka dari itu, sangat penting dalam melakukan analisis pendapatan pelaku UMKM sebagaimana agar usaha tetap berjalan dan berkembang. Hasil penelitian analisis pendapatan selama bulan ramadhan ini memberikan wawasan berharga terhadap aspek sosial dan ekonomi yang terpengaruh oleh momen tersebut, dan juga tentang perubahan pola pendapatan selama ramadhan.

Berdasarkan penelitian analisis pendapatan bulan ramadhan, dapat memberikan wawasan terutama bagi pelaku bisnis, terutama UMKM terkait peluang bisnis selama periode puasa. Pelaku bisnis dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan penawaran produk jualnya untuk meningkatkan penjualan selama bulan ramadhan.

Daftar Pustaka

- Afisa, H. N., Mulyadi, D., Pertiwi, S., & Sandi, H. (2023). *Optimalisasi Peran Dana Kur (Kredit Usaha Rakyat) Dalam Memberantas Praktek Rentenir Bank Emok Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm Di Desa Bojongsari*. 7(1), 840–848. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4855/http>
- Agustin, A., Isyanto, A. Y., & Setia, B. (2018). ANALISIS BIAYA PENDAPATAN DAN R/C AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG (Studi
- Artini, N. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.64>
- Diandrino, D. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi Di Kota Malang.
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Hamidah, S., & Pertiwi Hari Sandi, S. (2023). Tingkat Kepuasan Konsumen Umkm Keripik Pisang Di Desa Kertaraharja. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3416–3424.
- Herlinawati, E., & Arumanix, E. R. (2018). Analisis pendapatan umkm sebelum dan sesudah menerima kredit tunas usaha rakyat. *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 1–13. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Hidayaty, D. E., Sandi, S. P. H., & Arimurti, T. (2022). Analisis Keuangan Umkm Anyaman Bambu Desa Waringinkarya Kecamatan Lemah Abang Selama Ppkm. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP)*, 910–921.
- Jonnedi, & Supeno, B. (2022). Analisis Pendapatan Umkm, Usaha Rumah Salai Bengkulu Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. *Income Analysis Of Msmes, Bengkulu Salai House Business Before And Time Of The Covid-19 Pandemic*, 143(9), 960–961. <https://doi.org/10.14219/jada.archive.2012.0>
- Kasus Pada Perajin Keripik Pisang Di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran). Analisis Biaya Pendapatan Dan R/C Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus Pada Perajin Keripik Pisang Di Desa Parigi Kecamatan, 7, 29.
- Kusuma, S. C., Juliprijanto, W., & Jalunggono, G. (2018). Analisis Pendapatan Umkm Di Sekitar Universitas Tidar Tahun 2018. *Dinamic : Dlrectory Journal of Economic*, 1(1), 68–74.
- Pertiwi, S., & Maemunah, M. (2018). Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Warung Kecil di Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana Ilmu*, 5(1), 137–146.
- Pertiwi, S., Sandi, H., Epty, D., Program, H., Manajemen, S., Ekonomi, F., & Bisnis, 7D. (2022).

- Emergency Fund Berdasarkan Financial Planning Dan Consumption Habits Di Masa New Normal (Studi Kasus pada Universitas Buana Perjuangan Karawang). 480–498.
- Prodjo, W. A. (2022). Apa Itu UMKM? Ini Pengertian dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang. Kompas. <https://umkm.kompas.com/read/2022/06/01/090000283/apa-itu-umkm-ini-pengertian-dan-kriteria-umkm-menurut-undang-undang>
- Pujowati, Y., Hasibuan, P. A. S., & Budiono, S. T. (2022). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) Di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(1), 100–112. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.13922>
- Qomariyah, S. N., Khusnia, M., Kh, U., & Hasbullah, A. W. (2021). ANALISIS PENDAPATAN UMKM (Studi Kasus Java Fiber Banjardowo Jombang) A . PENDAHULUAN Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian memiliki peran penting yaitu sebagai tulang punggung ekonomi nasional , sektor UMKM memberikan kontribusi dal. 5(1), 30–37.
- Sandi S. P. H. (2022). Upaya Mempertahankan Laba di Masa PPKM Pandemi Covid-19 pada UMKM Simpang Dan Rengginang di Desa Dukuhkarya Kecamatan Rengasdengklok Karawang. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-2, April 2020*, 1299–1309.
- Santi Pertiwi Hari Sandi, & Mumun Maemunah. (2019). Dampak Pertumbuhan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i1.973>
- Solihin, S. A. (2023). *Book Chapter Strategi Sukses Bisnis*. 3–8.
- Tegalwaru, K. E. C., & Karawang, K. A. B. (2023). Pelatihan Penentuan Harga Jual Normal Kopi Berbasis Ekowisata Di Desa Mekarbuana. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2467–2476. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Yunita, N., Mulyadi, D., & Pertiwi Hari sandi, S. (2023). The Effect Of The Ratio Of Return On Investment And Price To Book Value On Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1641–1651. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>